

## **BAB II**

### **RENCANA PEMBANGUNAN JALAN TOL YOGYAKARTA – SOLO, PROSES SOSIALISASI PEMBANGUNAN JALAN TOL YOGYAKARTA – SOLO**

Dalam bab ini akan diberikan gambaran mengenai gambaran umum tentang rencana pembangunan jalan tol Yogyakarta – Solo dan proses sosialisasi awal yang berjalan pada pembangunan Jalan Tol Yogyakarta - Solo. Dengan mengetahui gambaran umum objek penelitian, sehingga dapat mempermudah analisis data pada bab selanjutnya.

Sumber data penelitian ini berasal dari sumber – sumber tertulis berupa buku – buku ilmiah, jurnal, arsip – arsip, laporan, data dan angka sebaran statistik, arsip pribadi informan, dan wawancara langsung mendalam (*indepth interview*) dengan informan.

#### **2.1. Rencana Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta - Solo**

Program pembanguan jalan tol merupakan program pemerintah dalam upaya untuk pemerataan pembangunan di Indonesia. Pembangunan infrastruktur jalan tol merupakan salah satu unsur penting dalam mempercepat mobilitas penduduk, dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau daerah. Oleh sebab itu pemerintah saat ini tengah berupaya untuk

mengembangkan dan mempercepat pembangunan jaringan jalan tol seluruh Indonesia.

Dalam Perda Daerah Istimewa Yogyakarta No 5 Tahun 2019 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 – 2039, disebutkan bahwa jalan bebas hambatan di wilayah D.I. Yogyakarta terdiri dari:

1. Cilacap – Yogyakarta
2. Yogyakarta – Bawen
3. Yogyakarta – Solo
4. Yogyakarta – Kulon Progo

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada proyek jalan bebas hambatan Yogyakarta – Solo. Yang melewati wilayah Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.

**Gambar 2.4 Peta Rencana Jalan Tol**



Sumber: Perda D.I. Yogyakarta No.5 Tahun 2019

Rencana pembangunan Jalan Tol Solo – Yogyakarta merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang tertuang dalam Perpres Nomor 56 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Perpres Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Jalan Tol Yogyakarta– Solo. Dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum dan Perpres No. 148 Tahun 2015.

## **2.2. Proses Sosialisasi Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta –Solo**

Dalam pembangunan jalan Tol Yogyakarta –Solo terdapat salah satu desa yang lahannya terdampak pembebasan lahan untuk pembangunan jalan

tol. Desa tersebut merupakan Desa Bokoharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman. Desa Bokoharjo terdampak pembebasan lahan dalam proyek pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Solo merupakan lahan pemukiman, ladang, dan persawahan. Di daerah tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap warga terdampak untuk mencari data bagaimana tanggapan warga mengenai program Jalan Tol Yogyakarta – Solo.

Sosialisasi Rencana Pengadaan Tanah Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta –Solo digelar di Desa Bokoharjo pada tanggal 4 Desember 2019. Pelaksana sosialisasi tersebut adalah Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) pengadaan tanah dari Kementerian PUPR, Pemda DIY dalam hal ini adalah Dinas Pertanahan Dan Tata Ruang Daerah Istimewa Yogyakarta, Kepala Kecamatan, dan Kepala Desa. Sosialisasi diikuti oleh kurang lebih 200 warga terdampak pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Solo.

Sosialisasi dilaksanakan dengan beberapa pendekatan. Pendekatan pertama adalah sosialisasi secara langsung yang dilakukan dengan dikumpulkannya warga terdampak yang di tempatkan di aula besar kemudian diberikan penjelasan akan di bangunnya tol di daerah tersebut. Pendekatan kedua adalah sosialisasi tidak langsung. Tim Persiapan pembangunan melakukan sosialisasi tidak langsung dengan cara sosialisasi melalui media cetak.